

KATALOG BPS : 63001003.75

STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI GORONTALO

Gorontalo Construction Statistics
2013



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI GORONTALO

<http://gorontalo.bps.go.id>



STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI GORONTALO

Gorontalo Province construction statistics

2013

<http://gorontalo.bps.go.id>



**STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI GORONTALO TAHUN
2013**
GORONTALO PROVINCE CONSTRUCTION STATISTICS 2013

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 6301003.75

Tahun Terbit / *Year Published* : 2013

Ukuran Buku/*Book Size* : 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 28 Halaman

Penyusun/*Author* :

Novya R. Handayani, SE, Ms. Pub.Adm

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

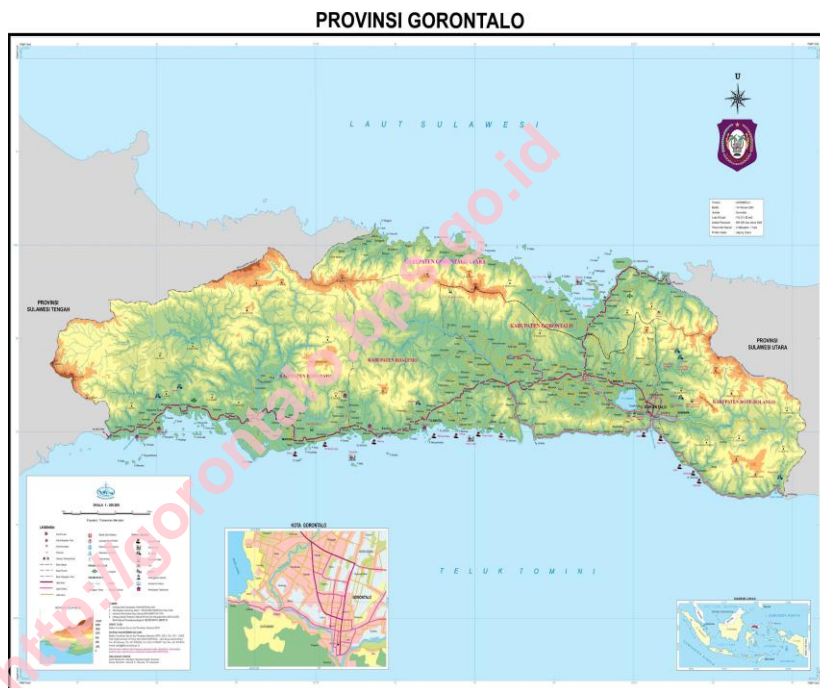
Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Provinsi



PETA PROVINSI GORONTALO

Map of Gorontalo Province





KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, publikasi “**Statistik Konstruksi Provinsi Gorontalo 2013**” dapat diterbitkan.

Publikasi ini berisi berbagai informasi tentang sektor konstruksi serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang yang bersangkutan. Dengan demikian publikasi ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang kegiatan konstruksi di tahun 2012.

Saran, Kritik dan komentar dari berbagai pihak, terutama pengguna data, sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya.

Gorontalo, Juli 2013

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO,**

IHSANURIJAL, S.Si, MSi



PREFACE

Thank God we praise Allah SWT, for the blessing and grace, the publication "Gorontalo Province Construction Statistics 2013" can be accomplished.

This publication contains various information about the mining, energy and construction and is equipped with a review of descriptive and technical explanation of the fields in question. Thus this publication can be expected to give a general overview of the activities of construction in Gorontalo Province in 2012.

Suggestions, criticism and comments from various parties, especially the user data, are we expected. This publication hopefully can be useful for the users of the data and the community in general.

Gorontalo, July 2013
HEAD OF BPS OF
GORONTALO PROVINCE,

IHSANURIJAL, S.Si, MSi



DAFTAR ISI

Table of Contents

	Halaman Pages
○ Halaman Dalam / <i>Inside Page</i>	1
○ Peta Provinsi Gorontalo / <i>Map of Gorontalo Province</i>	3
○ Kata Pengantar Kepala BPS Provinsi Gorontalo / <i>Preface of the Head of Statistics of Gorontalo Province</i>	4
○ Daftar Isi / <i>List of Contents</i>	6
○ Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	7
○ Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	8
○ Pendahuluan/ <i>Preliminary</i>	10
○ Ulasan Geografi, Pemerintahan dan Kependudukan/ <i>Geography, Government and Demography Review</i>	11
○ Konstruksi/ <i>Construction</i>	20



DAFTAR TABEL

List of Tables

Nomor Table/ Tables Number	Nama Tabel Table Titles	Halaman/ Pages
1.	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo / <i>Area and Number of Population by Regency/City in Gorontalo Province</i>	15
2	Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo, 2009-2012 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry in Gorontalo Province, 2009-2012</i>	18



DAFTAR GAMBAR

List of Figures

Nomor Gambar/ <i>Figure Number</i>	Judul Gambar <i>Figure Titles</i>	Halaman Page
1	Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Area by Regency/City of Gorontalo Province</i>	13
2	Persentase Penduduk usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Di Lapangan Konstruksi di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Population aged 15 above who works in Construction Sector In Gorontalo Province</i>	16
3	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Provinsi Gorontalo <i>The Number of Construction Sector Workforce In Gorontalo Province</i>	18
4.	Persentase Jenis Pekerjaan Utama Perusahaan Konstruksi Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Construction Establishments Main Work Specification in Gorontalo Province</i>	23
5	Persentase Jenis Pendidikan Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Permanent Worker Educational level In Construction Establishments in Gorontalo Prov.</i>	25



6	Persentase Nilai Pendapatan Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Construction Establishments Income in Gorontalo Province</i>	27
7	Persentase Nilai Penggunaan Dana Proyek Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Construction Establishment Project Expenditure in Gorontalo Province</i>	28
8	Persentase Efisiensi Terhadap Pengeluaran Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo <i>Efficiency Percentage Toward Expenditure of Construction Establishment in Gorontalo Province</i>	
9	Persentase Keuntungan Terhadap Pengeluaran Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo <i>Profit Percentage Toward Expenditure of Construction Establishment in Gorontalo Province</i>	32
10	PDRB Sektor Konstruksi 2008 – 2012 Provinsi Gorontalo <i>GRDP of Construction Sector in Gorontalo Province</i>	34
11	Persentase Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo <i>Percentage of Economic Growth and Distribution of Construction Sector To GRDP in Gorontalo Province</i>	35



PENDAHULUAN

Preliminary

Publikasi statistik konstruksi 2013 ini berisi berbagai indikator konstruksi di Provinsi Gorontalo. Data tersebut sebagian besar merupakan hasil kegiatan survei yang diselenggarakan BPS yaitu survei konstruksi tahunan (SKTH 2012), updating perusahaan konstruksi (UDP 2013) dan Survei angkatan kerja nasional (Sakernas). Data lainnya merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari instansi terkait.

Publikasi ini bertujuan memberikan statistik deskriptif yang menyeluruh sehingga dapat digunakan sebagai acuan perencanaan pembangunan di provinsi Gorontalo. Selain itu publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data sektor konstruksi dan konsumen data.

Publication of construction statistics in 2013 contains data various indicator of construction in Gorontalo Province. The data is largely a result of the surveys conducted BPS such as annual construction survey (SKTH 2012), updating construction establishments and Workforce Surveys (Sakernas). The other data is secondary data collected from the related institutions.

This publication aims to provide a comprehensive descriptive statistics that can be used as a reference for development planning in the province of Gorontalo. Also, this publication is expected to meet the needs of data mining and energy for the data user.



ULASAN GEOGRAFI, PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

Geography, Government and Demography Review

A. Geografi

Provinsi Gorontalo terletak antara $00^{\circ} 19' - 1^{\circ} 15'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 123^{\circ} 43'$ Bujur Timur.

Wilayah provinsi ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, diantaranya Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Bagian Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Luas Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah 12.435 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,63 persen.

A. Geography

Gorontalo Province is located between $0^{\circ} 19' - 1^{\circ} 15'$ North Latitude and $121^{\circ} 23' - 123^{\circ} 43'$ East Longitude. This Province is abuted on two provinces, Central Sulawesi Province in Western side and North Sulawesi province in Eastern side. Northern side is faced with the Sea of Sulawesi and in the Southern side faces Tomini Gulf.

The total areas of Gorontalo Provinces 12.435 km². If it is compared with Indonesian area, this province area just 0,63 percent.



B. Pemerintahan

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (kota), yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi di bawahnya, yaitu kecamatan dan desa/kelurahan. Pada tahun 2013, Provinsi Gorontalo terdiri dari 77 Kecamatan dan 732 Desa/ Kelurahan.

C. Kependudukan

Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo Pada tahun sebanyak 1.084.192 jiwa, laju pertumbuhan penduduk Gorontalo tahun 2012 mencapai 2,09 persen.

B. Government

Gorontalo Province consist of 5 (five) regency and 1 (one) municipality. They are Boalemo Regency, Gorontalo Regency, Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, North Gorontalo Regency, and Gorontalo City. Each administrative region is divided into several administrative areas and villages. In 2013, Gorontalo Province consists of 77 Districts and 732 Villages.

C. Demography

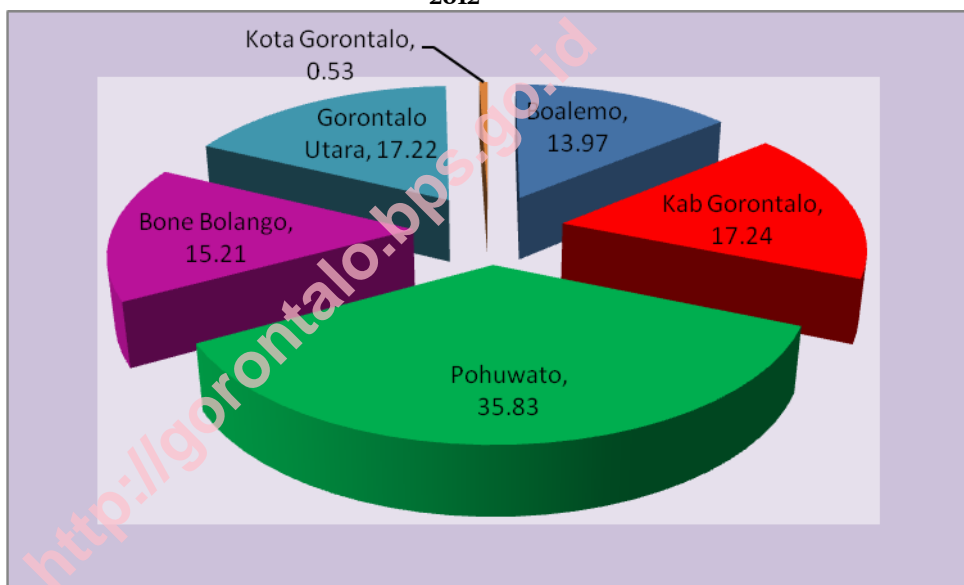
The number of population in Gorontalo Province 2012 is 1.084.192 people and the growth of Gorontalo population in 2012 reaches 2,09 Percent



Gambar 1:
Figure

Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo

Percentage of Area by Regency/City of Gorontalo Province
2012



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo

Source : National Land Board of Gorontalo Province



Kepadatan penduduk terbanyak berada di Kota Gorontalo dengan 2.862 jiwa/km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kabupaten Pohuwato, yaitu hanya sekitar 30 jiwa/km². Rata-rata kepadatan penduduk Provinsi Gorontalo adalah 87 jiwa/km²

Menurut hasil Survei angkatan kerja nasional (Sakernas), pada tahun 2012 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja adalah sejumlah sekitar 466.073 jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja sejumlah sekitar 445.729 jiwa dan yang berstatus pengangguran terbuka sebanyak 20.344 jiwa.

Dari jumlah penduduk yang bekerja persentase terbesar pekerja didominasi oleh pekerja di lapangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan yakni sebanyak 35, 70 persen sementara persentase

The area with the highest population density is Gorontalo City with 2.862 people//km². While the area with the lowest population density is Pohuwato City, which is averagely only 30 people /km². The average density in Gorontalo Province is 87 people/km²

According to the result of National workforce survey (Sakernas), in 2012 the number of population aged 15 and above included as workforce are around 466.073 people. Number of people who work are around 445.729 people and the number of unemployed people are around 20.344

From the number of people who work, the larger percentage is dominated by those who work in the sector of agriculture, farming, and forestry that is 35, 70 percent



Tabel
Table 1:

**Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo**
*Area and Number of Population by Regency/City in
Gorontalo Province*

2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas		Penduduk		Kepadatan Penduduk
	Km2	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Boalemo Boalemo Regency	1736.61	13.97	136,269	12.57	78
Kab. Gorontalo Gorontalo Regency	2.143,48	17.24	368,053	33.95	172
Kab. Pohuwato Pohuwato Regency	4.455,60	35.83	135,338	12.48	30
Kab. Bone Bolango Bone Bolango Regency	1.891,49	15.21	147,692	13.62	78
Kab. Gorontalo Utara Gorontalo Utara Regency	2.141,86	17.22	108,079	9.97	50
Kota Gorontalo Gorontalo City	65,96	0.53	188,761	17.41	2,862
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province	12,435	100.00	1,084,192	100.00	87

Sumber : Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2013

Source : *Gorontalo Province in Figure 2013*

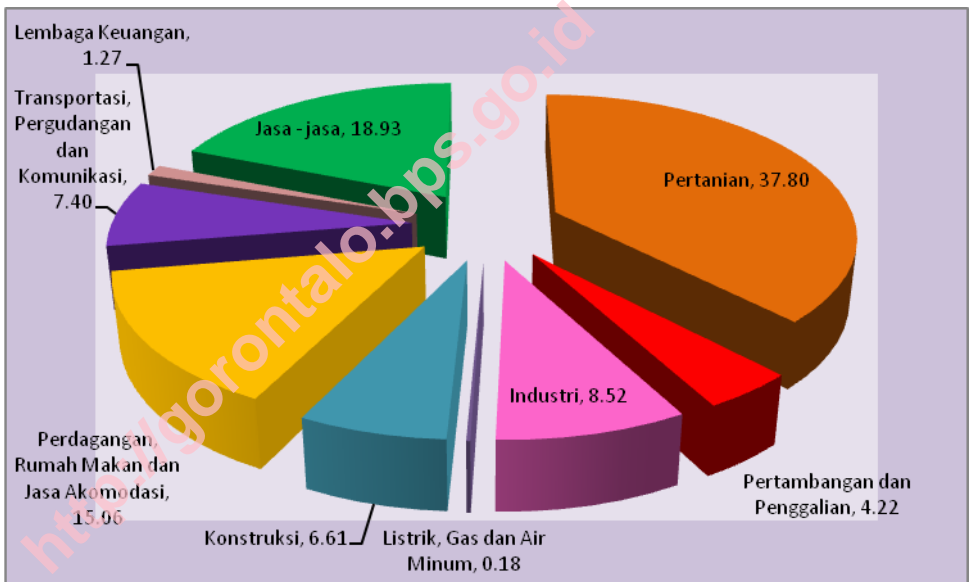


Gambar 2:
Figure

Persentase Penduduk usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Di Lapangan Usaha Konstruksi di Provinsi Gorontalo

Percentage of Population aged 15 above who works in Construction Sector In Gorontalo Province

2012



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Source : *Statistics of Gorontalo Province.*



Tenaga kerja di sektor konstruksi untuk provinsi Gorontalo pada tahun yaitu 6.61 persen atau sekitar 29.469 orang.

Jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor konstruksi terlihat cenderung meningkat pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2011 peningkatan jumlah tenaga kerja disektor ini sebesar sekitar 41 % dibanding tahun sebelumnya, atau naik dari 20.296 orang pada tahun 2010 hingga 28.642 orang . Pada tahun 2012 pun tenaga kerja di sektor konstruksi masih mengalami peningkatan sebesar 2,87 persen. Hal ini dapat disebabkan karena meningkatnya jumlah perusahaan penyedia jasa konstruksi dari tahun ke tahun dan juga proses pembangunan fisik yang terus berlangsung di Provinsi Gorontalo

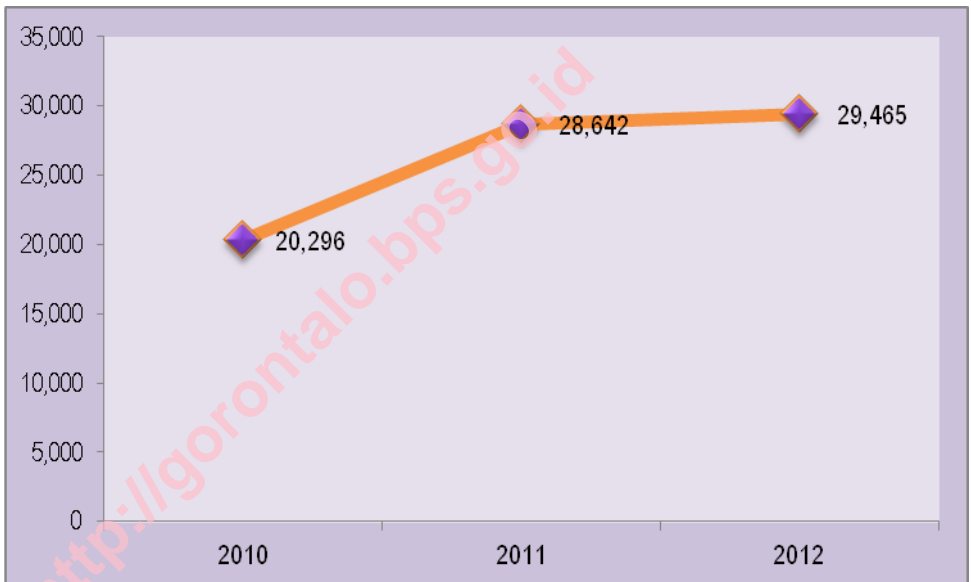
The percentage of the worker in construction sector in Gorontalo Province are 6.61 percent of total workers or around 29.469 people.

Number of work force who work in Construction sector have shown tendency to increase in the last 3 years. In 2011, the increase in number in this sector is around 41 percent compared to the previous years, or went up from 20. 296 people to 28.642. In 2012, the number of work force in construction sector have experienced raise around 2.87 percent. This condition can be happened due to the increase in the unit of construction service provider establishments and also the existence projects that are available in Gorontalo Province.



Gambar
Figure 3:

Jumlah Tenaga Kerja Sektor Konstruksi Di Provinsi Gorontalo
The Number of Construction Sector Workforce In Gorontalo Province
2010 - 2012



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)
Source : National Work Force Survey (Sakernas)



Penjelasan Teknis

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
3. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Sejak tahun 2005, Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya pada bulan Februari dan Agustus.
4. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun

Technical Notes

1. *Population are all resident of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.*
2. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period and expressed as a percentage of the base population.*
3. *The main source of manpower data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey specifically aimed for collecting information on man-power statistics. Sakernas has been conducted in February and August since 2005.*
4. *Working Age Population is the population aged 15 years*



ke atas.

5. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

6. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

7. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.

and over.

5. Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.

6. The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

7. Industry is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit



<http://gorontalo.bps.go.id>



Konstruksi

Construction

Data konstruksi provinsi Gorontalo bersumber dari hasil survei konstruksi tahunan (SKTH). Pada survei ini 103 perusahaan yang masuk sebagai sampel namun yang memberikan dapat response hingga publikasi ini dibuat sebanyak 71 perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini memiliki grade perusahaan yang bervariasi mulai dari grade 1 hingga grade 7. Bidang pekerjaan yang dilakukan terdiri dari 3 bidang pekerjaan utama yaitu konstruksi gedung, sipil dan konstruksi khusus.

Dari jumlah sampel perusahaan SKTH yang memiliki proyek di tahun 2012, pekerjaan utama didominasi oleh konstruksi jalan yaitu sebesar 41,67 persen. Sementara konstruksi gedung dan konstruksi khusus masing-masing sekitar 33 dan 25 persen.

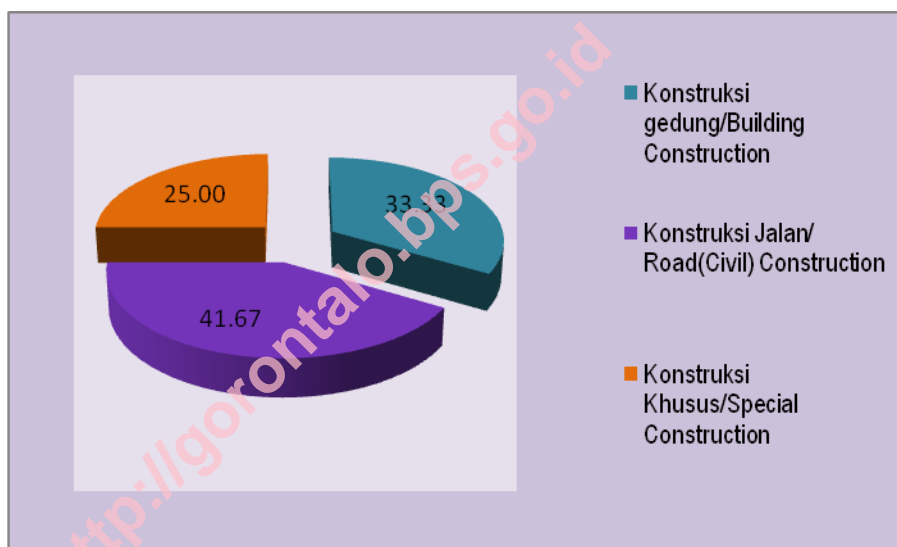
Construction data in Gorontalo taken from the result of anual construction survei (SKTH). In this survey there are 103 establishments included as samples however those who give response until this publication was made are 71 establishments. These establishments have various establishment construction grades start from grade 1 to grade 7. There are 3 main types of work that usually done such as building, civil and special construction.

From the number of establishments of SKTH that have projects in 2012, main type of works are dominated by road construction that is 41,67 percent. Whereas bulding and special constraction are accounted for 33 and 25 percent each.



Gambar 4:
Figure

**Persentase Jenis Pekerjaan Utama Perusahaan Konstruksi
Provinsi Gorontalo**
*Percentage of Construction Establishments Main Work Specification in
Gorontalo Province*
2012



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2012
Source : *Annual Construction Establishments Survey 2012*



Persentase Pekerja tetap di perusahaan konstruksi pada tahun 2012 masih didominasi oleh pekerja tetap dengan latar pendidikan lulusan Sekolah Menengah Lanjutan Atas. Persentase pekerja tetap yang berpendidikan SLTA dan sederajat adalah 64 persen. Kelompok pekerja ini pun didominasi oleh pekerja bersertifikat terampil. Persentase terbesar selanjutnya adalah persentase pekerja tetap yang berpendidikan sarjana yakni sebesar 18 persen dari total pekerja tetap.

Pekerja tetap yang berpendidikan dibawah SLTA pun masih terlihat dalam struktur pekerja tetap di perusahaan - perusahaan konstruksi di Provinsi Gorontalo meskipun persentasenya tidak signifikan yaitu dibawah 6 persen. Para pekerja kelompok ini lebih banyak bertugas menangani pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan konstruksi dilapangan dan sangat jarang yang memiliki sertifikat ketrampilan kerja.

Percentage of permanent workers in construction establishments in 2012 are so far dominated by the workers with senior high school graduated. The percentage of senior high school graduated are 64 percent. This group of workers are mostly have skilled certificate. The second largest percentage of permanent workers are bachelor graduates that accounted 18 percent of all permanent workers.

Permanent workers that have education under senior high school are still shown the structure of construction establishments in Gorontalo Province although it is not in significant portion, just around 6 percent of all. Workers in this group are more in charge in handling tasks related directly to the construction activity in the field and rarely have skilled certificate.

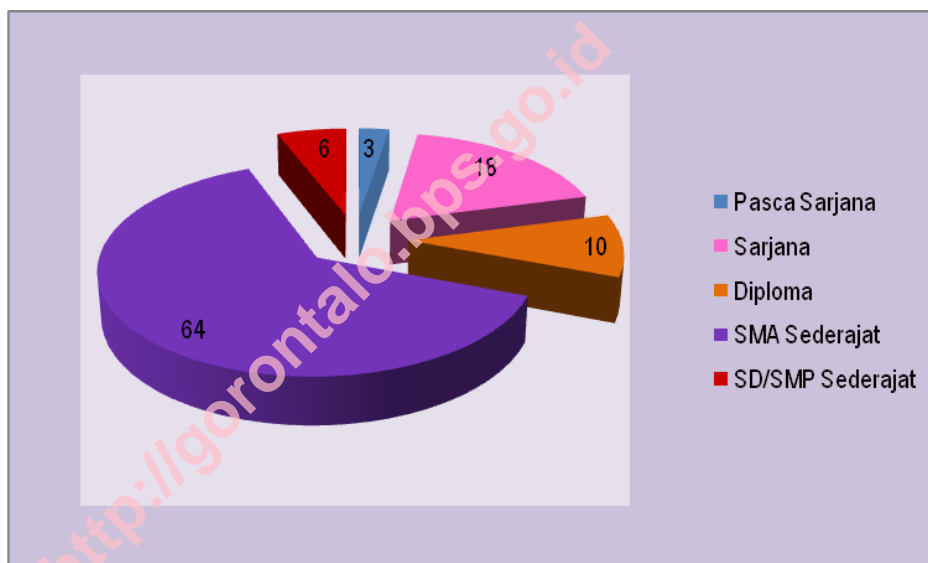


Gambar 5:
Figure

**Persentase Jenis Pendidikan Pekerja Tetap Perusahaan Konstruksi
di Provinsi Gorontalo**

*Percentage of Permanent Worker Educational levels
In Construction Establishments in Gorontalo Province*

2012



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2012

Source : *Annual Construction Establishments Survey 2012*



Persentase nilai pendapatan perusahaan konstruksi terlihat bahwa hampir seluruh pendapatan perusahaan berasal dari nilai pekerjaan, yakni 92.94 persen sedangkan sisanya berasal dari pemakaian material yang disediakan pemilik pekerjaan dan pendapatan lain-lain.

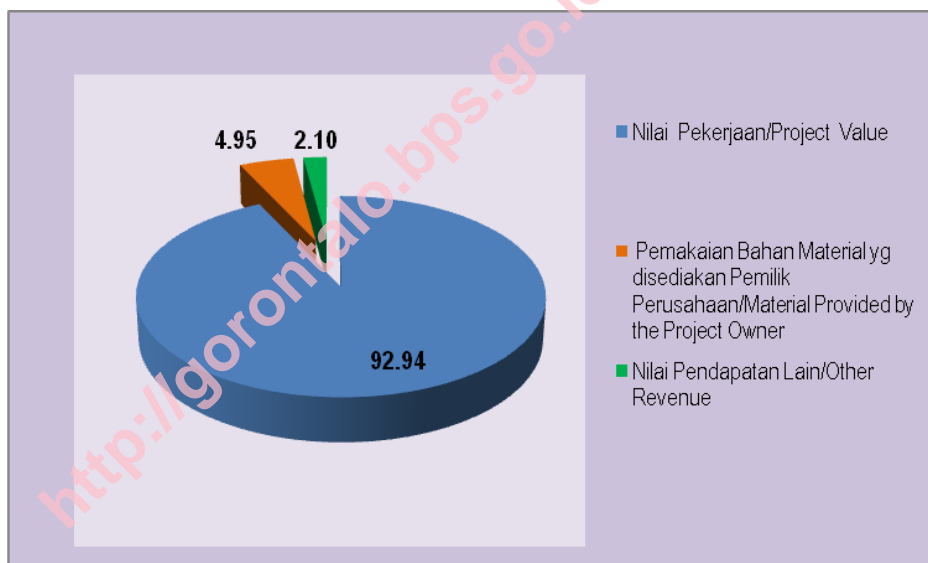
Penggunaan dana proyek perusahaan konstruksi di Provinsi Gorontalo tahun 2012 dialokasikan untuk membayar jasa pekerja, pembelian material, tenaga listrik dan BBM. Persentase penggunaan dana proyek didominasi oleh pembelian bahan material yaitu sekitar 73,46 persen, sementara 18.72 persen digunakan untuk BBM, 2.10 persen untuk membayar pekerja dan 0.02 persen untuk membayar pemakaian listrik

In 2012 percentage of construction Establishment income show that almost all the income comes from operation nominal, that accounts for 92.94 percent while the rest comes from the material usage that supplied by the project owner and other incomes.

Project expenditure in construction establishment in Gorontalo Province in 2012 allocated to pay employees, material, electricity and fuel. Percentage of project expenditure is dominated by the construction material that is 73.46 percent while 18.72 percent is for fuel, 2.10 percent to pay employees and the rest to cover electricity bills.



Gambar 6:
Figure
**Persentase Nilai Pendapatan Perusahaan Konstruksi
di Provinsi Gorontalo**
*Percentage of Construction Establishments Income in
Gorontalo Province*
2012



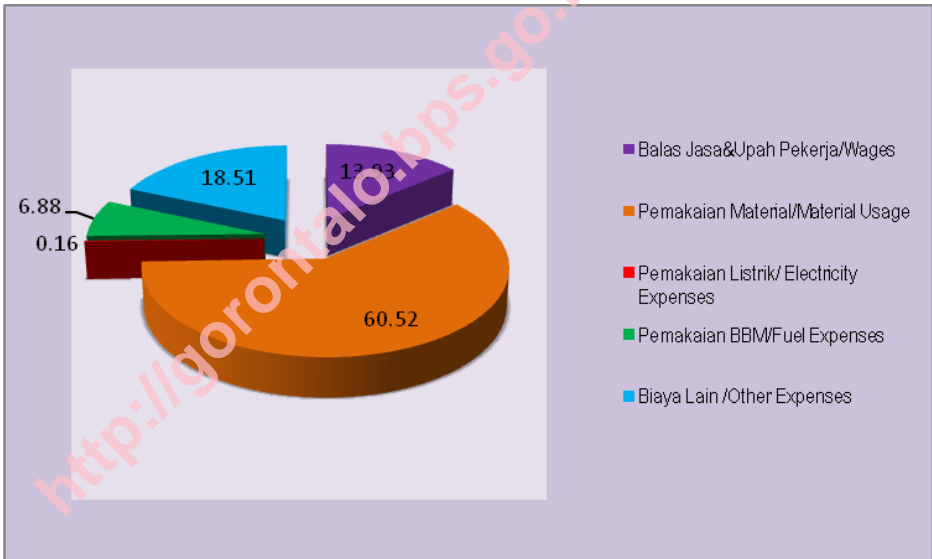
Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2012
Source : *Annual Construction Establishments Survey 2012*



Gambar
Figure

7:

**Persentase Nilai Penggunaan Dana Proyek Perusahaan Konstruksi
di Provinsi Gorontalo**
*Percentage of Construction Establishment Project Expenditure in
Gorontalo Province*
2012



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2012

Source : *Annual Construction Establishments Survey 2012*



Keuntungan yang diterima oleh perusahaan konstruksi di Provinsi Gorontalo setelah dikurangi pengeluaran terlihat sangat bervariasi. Hal ini sangat ditentukan oleh nilai efisiensi pengeluaran dan nilai pekerjaan suatu perusahaan.

Dari 71 sampel SKTH, 41 perusahaan konstruksi yang mendapatkan proyek di tahun 2012 melakukan efisiensi pengeluaran. 63 persen melakukan efisiensi sebesar 100 sampa dengan 150 persen sementara 2 persennya melakukan efisiensi kurang dari 100 persen. Bahkan 34 persen berhasil melakukan efisiensi lebih dari 150 persen.

Sekitar 54 persen dari perusahaan konstruksi tersebut memiliki keuntungan sebesar 0- 49 persen sebaliknya 13 persennya mengalami minus (keuntungan dibawah 0 persen) dalam pengerjaan proyek di tahun 2012. 19 Persen dari perusahaan konstruksi mendapatkan keuntungan sebesar 50 hingga 100 persen dan sisanya lagi sebesar 13

Profits obtained by the construction establishments in Gorontalo after deducted from expenses, is highly varied. This determined by the efficiency of expenses and operation nominal.

From the 71 percent samples of SKTH, 41 construction establishments with projects during 2012 have done efficiency. 63 percent did efficiency around 100 to 150 percent while 2 percent did less than 100 percent. Even 34 percent of them succeeded in doing more than 150 percent.

Around 54 percent of construction establishments make profits around 0- 49 percent conversely 13 percent of the establishments in Gorontalo Province experience minus (profit below 0 percent) in project realization in 2012.

19 persen of the construction establishments gained profit from 50 to 100 percent while the rest 13 percent earn profit more than 100 percent.



persen dari perusahaan konstruksi memiliki keuntungan lebih dari 100 persen.

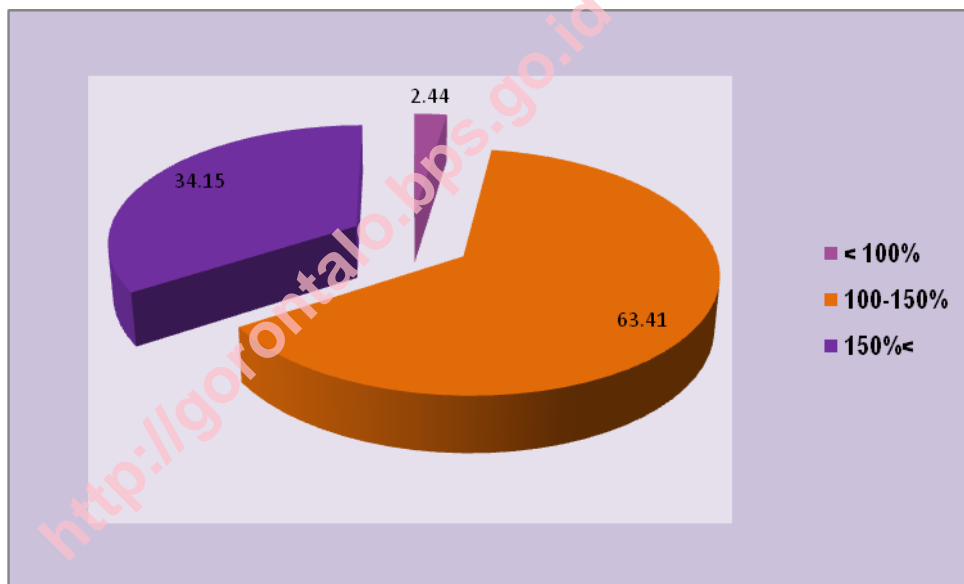
<http://gorontalo.bps.go.id>



Gambar 8:

Figure

**Persentase Efisiensi Terhadap Pengeluaran
Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo**
*Efficiency Percentage Toward Expenditure
of Construction Establishment in Gorontalo Province*
2012

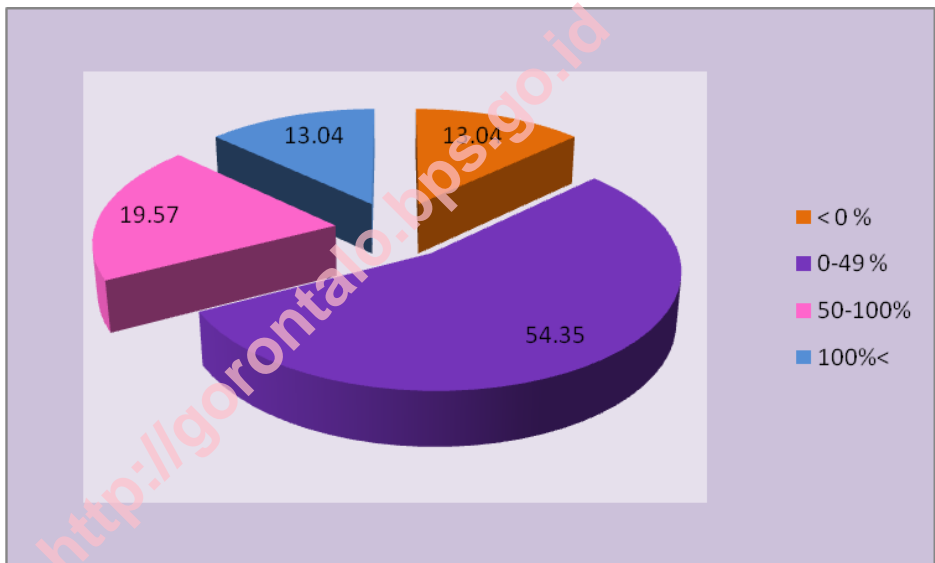


Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2012

Source : *Annual Construction Establishments Survey 2012*



Gambar 9:
Figure
Persentase Keuntungan Terhadap Pengeluaran
Perusahaan Konstruksi di Provinsi Gorontalo
Profit Percentage Toward Expenditure
of Construction Establishment in Gorontalo Province
2012



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan 2012
Source : Annual Construction Establishments Survey 2012



Secara nominal PDRB sektor konstruksi terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan hal yang wajar mengingat Gorontalo sebagai Provinsi termuda yang terus melakukan pekerjaan konstruksi untuk berbagai macam fasilitas umum. Kontribusi sektor konstruksi pada pembentukan PDRB lima tahun terakhir lebih dari 6 persen. Pada tahun 2012 nominal sumbangan sektor konstruksi pada pembentukan PDRB provinsi Gorontalo mencapai 731 milyar atau meningkat sebesar 15,98 persen.

Pertumbuhan ekonomi sektor konstruksi terlihat fluktuatif sejak tahun 2008. Pada tahun 2009 pertumbuhan sektor konstruksi meningkat 10,48 persen dari tahun sebelumnya. Namun pertumbuhan sektor ini terlihat melambat sejak tahun 2010. Pada tahun 2012 persentase pertumbuhan mencapai 9,57 persen atau melambat sekitar 18 persen dibanding tahun sebelumnya.

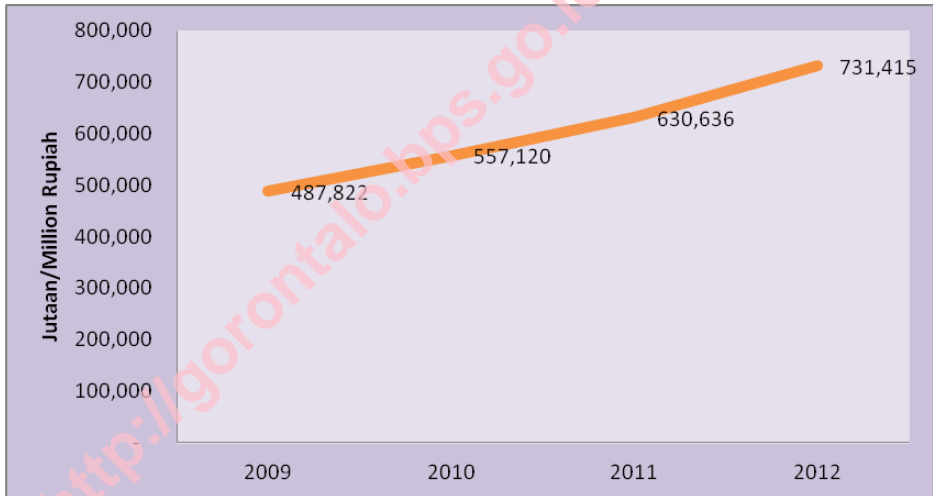
Nominally GRDP of construction sector increases over the time. This is natural considering Gorontalo as one of new established province that continuously conducting construction project in various facilities. The contribution of construction sector to the formed GRDP in the last five year has been more than 6 percent. In 2012 the nominal contribution of the construction sector has reached 731 Billion, increase around 15,98 percent.

Economy growth of construction sector has showed fluctuated since 2008. In 2009 the growth of construction sector increase by 10.48 percent in the year before. However the growth in this sector have shown decline since 2010. In 2012 the growth percentage reached 9.57 percent or slowed down around 18 percent compare to the year before.



Gambar 10:
Figure

PDRB Sektor Konstruksi 2008 – 2012 Provinsi Gorontalo
GRDP of Construction Sector in Gorontalo Province
2008 - 2012



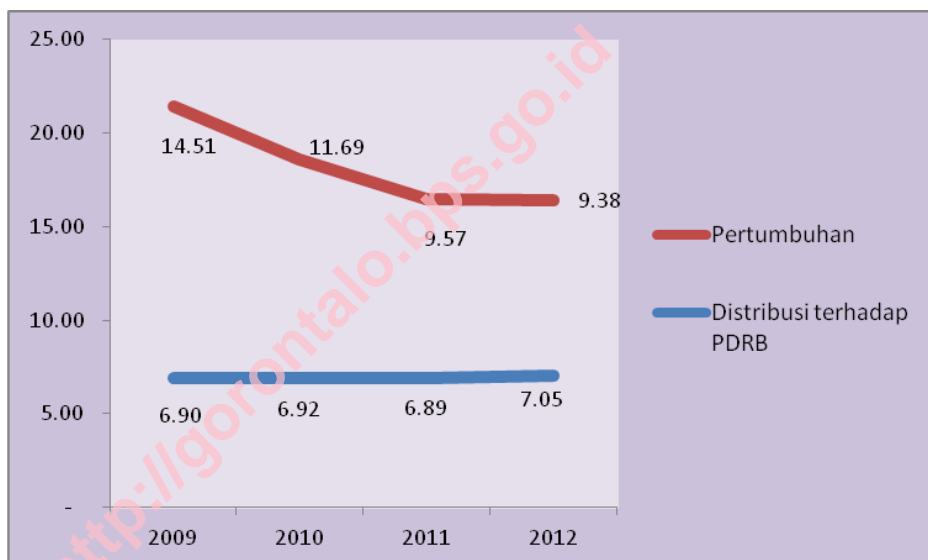
Sumber : Produk Domestik Regional Bruto 2012

Source : Gross Regional Domestic Product 2012



Gambar 11:
Figure

Persentase Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB di Provinsi Gorontalo
Percentage of Economic Growth and Distribution of Construction Sector To GRDP in Gorontalo Province
2008 - 2012



Sumber : Produk Domestik Regional Bruto 2012

Source : Gross Regional Domestic Product 2012



<http://gorontalo.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalo.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Jalan Prof. Dr. Aloe Saboe No.117

Telp (0435) 834596, Fax. 834597

e-mail: bps7500@bps.go.id